

**ARUS KOMUNIKASI INTERNAL PADA BIDANG SATUAN PEMBINAAN
MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata-1 (S1)

Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



Ditulis Oleh :

MEISI AMELIA

07031381621123

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN
KOMPREHENSIF

ARUS KOMUNIKASI INTERNAL PADA BIDANG SATUAN PEMBINAAN
MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Pernyataan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Meisi Amelia
07031381621123

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001



10/7²⁰²⁰
.....

Pembimbing II

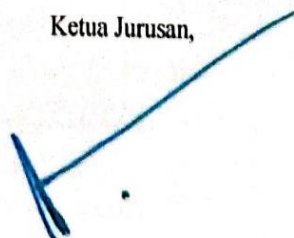
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 19880211201903211



2/7²⁰²⁰
.....

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
ARUS KOMUNIKASI INTERNAL PADA BIDANG SATUAN
PEMBINAAN MASYARAKAT KEPOLISIAN RESOR KABUPATEN
OGAN ILIR

Skripsi

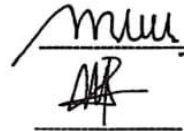
Oleh :
MEISI AMELIA
07031381621123

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Juli 2020

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 19880211201903211

Tanda Tangan



Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom, M.A
NIP. 198807252019031010
2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Kgs. M. Gobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meisi Amelia
NIM : 07031381621123
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 1998
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Arus Komunikasi Internal pada Bidang
Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian
Resor Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari bimbingan yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



METERAI
5000
Rp 5000
ENAM RIBU RUPIAH
ID: C9AEF085-95242
Meisi Amelia

Meisi Amelia

07031392621123

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

Atas rahmat Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan

Kepada :

1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudaraku
3. Sahabatku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang Arus Komunikasi Internal pada Bidang Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Ki. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si dan bapak Faisal Nomani, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahanku.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kedua Orangtuaku, Ayah Najamudin serta Almh. Ibuku Ibu Kartini yang selalu menjadi tujuanku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Pihak Binmas Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Ogan Ilir yang telah membantu penelitian ini berjalan lancar dengan kerjasamanya dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

11. Saudara-saudaraku Dissa Mayasari S.Pd , Riska Susanti S.Pd, Mutiara Oktarina A.Md, Bripka Fitri Oktarina dan Adikku M. Fatriliansyah yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang.
12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2016 terutama teman-teman konsentrasi Humas terimakasih atas semangat dan kerjasamanya selama ini.
13. Teman dekatku dibangku perkuliahan Reyna, Septa, Adytia, Rizky Zelani, Karnel, Mudhi'ah, Tri Utari, Ranty, Pandu Nariyah, dan Ajeng Masna terimakasih telah menemani dan menghibur selama empat tahun ini dan sebagai tempat berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku sedari bangku sekolah Dinda Helau, Rinanda, Renny, A.Gusti, Respa, Bintang, dan Sri yang selalu memberi motivasi dan menghiburku untuk berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Organisasi tempatku berkarya selama duduk dibangku kuliah yaitu BO Cogito FISIP dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Selatan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Aamiin.

Indralaya, Juli 2020

Meisi Amelia
NIM. 07031381621123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Arus Komunikasi.....	12
2.1.2 Komunikasi Internal.....	15
2.2 Beberapa Teori Arus Komunikasi.....	18
2.2.1 Teori Arus Komunikasi Internal.....	18
2.2.2 Teori Komunikasi menurut Effendy.....	19
2.2.3 Teori Pola Komunikasi menurut Devito (2007: 334-345).....	20
2.3 Teori Yang Digunakan dalam Penelitian.....	22
2.4 Kerangka Teori.....	22
2.5 Kerangka Pemikiran.....	24
2.6 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Unit Analisis	33
3.5 Data dan Sumber Data.....	33

3.6 Informasi & Kriteria Informan.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Observasi.....	35
3.7.2 Wawancara Mendalam (<i>In Depth Interview</i>)	35
3.7.3 Dokumentasi	36
3.8 Teknik Penelitian dan Keabsahan Data	36
3.9 Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI	38
4.1 Sejarah POLRI	38
4.1.1 Visi dan Misi POLRI	38
4.1.2 Arti Lambang POLRI	39
4.2 Profil POLRES Ogan Ilir	40
4.3 Profil Satuan Bina Masyarakat (Binmas) Polres Ogan Ilir	42
4.4 Struktur Organisasi Instansi	43
BAB V PEMBAHASAN	45
5.1 Arus Komunikasi Internal pada Bidang Satuan Masyarakat (Binmas) Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ili.....	45
5.1.1 Komunikasi Arus Ke Bawah (<i>Downward Communication</i>).....	48
5.1.2 Komunikasi Arus ke Atas (<i>upward communication</i>)	57
5.1.3 Komunikasi Sejajar (<i>sideways communication</i>)	68
BAB V PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
HASIL WAWANCARA	78
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

1.1 Pelaksanaan Kegiatan Binmas Polres Ogan Ilir	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
3.1 Fokus Penelitian Arus Komunikasi Internal	31

DAFTAR BAGAN

2.1 Alur Pemikiran	26
4.1 Struktur Organisasi Satuan Binmas Polres Ogan Ilir	46

DAFTAR GAMBAR

1.1 Bentuk Laporan Hasil kerja yang Dikirim ke Pimpinan Melalui Media Sosial Grup Whatsap Binmas dan Polres Ogan Ilir	9
2.1 Proses Komunikasi	12
2.2 Pola Roda	19
2.3 Pola Rantai	20
2.4 Pola Lingkaran	20
2.5 Pola Y	21
2.6 Pola Bintang	21
4.1 Lambang POLRI	39
4.4 Binmas Program POLRI	45
5.1 Bentuk Surat Disposisi dari Pimpinan	52
5.2 Pelaksanaan Rapat Kapolres dengan Binmas Polres Ogan Ilir	54
5.3 Binmas Polres OI Mendapat Apresiasi dari Bupati OI	57
5.4 Kaurmintu Binmas Briпка Attry Menerima Penghargaan	57
5.5 Bentuk laporan Hasil kerja Sementara	67
5.6 Bentuk Laporan Hasil Kerja Tertulis Formal	68

ABSTRAK

Arus Komunikasi Internal Pada Bidang Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir

Oleh:

Meisi Amelia, Mery Yanti, Rindang Senja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus komunikasi internal Binmas Polres Ogan Ilir. Membangun arus komunikasi internal yang baik merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memupuk arus komunikasi internal yang baik dengan anggota dalam organisasi, dimana yang terpenting adalah adanya perlakuan yang adil dan pemberian hak sesuai dengan yang seharusnya ditentukan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa wawancara secara langsung dengan narasumber dan menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan teori Arus Komunikasi Internal yaitu berupa *Downward Communication*, *Upward communication*, dan *Sideways communication*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara secara langsung, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu arus komunikasi yang ada di Binmas Polres Ogan Ilir sesuai dengan ketiga teori yang digunakan. Hal ini dibuktikan dengan menerapkan dimensi arus komunikasi ke bawah, arus komunikasi ke atas, dan arus komunikasi sejajar.

Kata Kunci : *Arus Komunikasi Internal, Komunikasi ke Atas, Komunikasi ke Bawah, Komunikasi Sejajar.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 19880211201903211

Palembang, Juli 2020
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The Flow of Internal Communication within Ogan Ilir Resort Police- Community Development Unit's

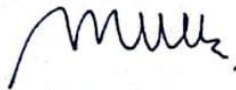
By:

Meisi Amelia, Mery Yanti, Rindang Senja

This research aims to analyze the internal communication flow within Community Development Unit of the Ogan Ilir Police. Building a good flow of internal communication is the basic thing that must be done by an organization or institution. Many things can be done to foster a good flow of internal communication with members in the organization, where the most important thing are the existence of fair treatment and the giving of rights in accordance with what should be determined. This research is using primary data in the form of direct interviews with informants and qualitative research methods. This research is using the theory of Internal Communication Flow that are Downward communication, Upward communication, and Sideways communication. Accumulation data techniques used by direct interviews, and study documentation. The results of this study are that the flow of communication that has been run according to the theory used. This is already proven by applying the dimensions of downward communication flow, upward communication flow, and sideways communication flow.

Keywords : Flow of Internal Communication, Upward Communication, Downward communication, Sideways Communication.

Supervisor I



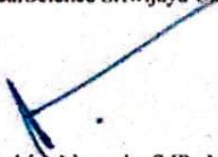
Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Supervisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 19880211201903211

Palembang, July 2020
Head of Communication Studies
Program, Faculty of Social Science and
Political Science Sriwijaya University



Dr. Andrie's Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki lembaga negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta berfungsi sebagai penegak hukum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat yaitu Kepolisian Republik Indonesia. Dengan tujuan memelihara keamanan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sehingga terjalinnya sinergi polisi yang proaktif. Polisi memiliki peran yang cukup berat dalam menjalankan fungsinya, mengingat pelanggaran-pelanggaran hukum yang ditangani oleh polisi dari waktu ke waktu semakin meningkat. Dalam kondisi tersebut profesionalitas polisi harus lebih ditingkatkan lagi demi menjaga nama baik kepolisian di mata masyarakat. Adanya komitmen pemerintah untuk lebih menstabilkan kondisi bangsa Indonesia dalam berbagai masalah pelanggaran hukum seperti pembasmian terorisme, penangkapan para koruptor, serta peningkatan keamanan masyarakat dari tindak kejahatan kriminal yang merupakan bagian penting dari stabilitas politik yaitu berupa bentuk tanggung jawab kepolisian terhadap pemerintah yang harus dijalankan dengan baik (sumber : www.polri.go.id).

Komunikasi merupakan aktivitas dasar yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Dengan adanya komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di sekolah serta di semua tempat dimanapun berada. Tidak ada manusia yang tidak pernah terlibat dalam berkomunikasi, karena komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Maka dari itu, jika kita berada dalam suatu situasi berkomunikasi maka kita akan memiliki kesamaan dengan orang lain misalnya, kesamaan bahasa atau kesamaan arti dari simbol-simbol yang digunakan selama berkomunikasi.

Arus komunikasi merupakan suatu aliran atau jaringan dalam penyebaran informasi yang terjadi di dalam suatu organisasi. Arus komunikasi menunjukkan pola pengelolaan informasi untuk secara tetap dan berkesinambungan menciptakan, menampilkan, mengirim, serta menerima dan menafsirkan pesan atau informasi. Didalam komunikasi organisasi arus komunikasi internal merupakan satu fenomena dalam upaya pengelolaan sebuah organisasi yaitu bagaimana menciptakan informasi, kemudian menyampaikan keseluruhan bagian organisasi (Suranto, 2018: 81).

Struktur organisasi terbentuk sebagai konsekuensi dari pembagian kerja dan merupakan struktur kewenangan yang menunjukkan hubungan saling ketergantungan antar seluruh elemen organisasi. Istilah struktur komunikasi diartikan sebagai saluran-saluran hierarkis yang digunakan untuk mengalirkan pesan komunikasi organisasi yakni garis-garis kewenangan yang menunjukan keteraturan arus informasi mengalir ke seluruh organisasi. Arus-arus pesan komunikasi formal mengalir melalui garis-garis kewenangan hierarkis dengan prinsip mata rantai berjenjang (*scalar chain*). Untuk mencapai tujuan organisasi, arus pesan komunikasi mengalir melalui saluran struktur komunikasi formal ke empat arah yaitu ke bawah, ke atas, ke samping dan menyialng (Hardjana, 2015: 144).

Organisasi dan komunikasi merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan baik secara teoritis konseptual maupun secara operasional. Organisasi hanya dapat diberi definisi yang lengkap bila dikaitkan dengan komunikasi. Sebuah sistem sosial, rganisasi hanya dapat terbentuk melalui komunikasi. Tanpa komunikasi tidak mungkin ada sistem sosial atau organisasi. Komunikasi berlangsung sebagai pengintegrasikan unsur-unsur, yang menjadi komponen sistem secara dinamis dan sebagai realisasi dari upaya adaptasi organisasi dengan lingkungan. Proses organisasi hanya dapat berlangsung melalui komunikasi dan praktik operasional organisasi tergantung pada komunikasi.oleh karena tanggung utama eksekutif organisasi adalah menciptakan dan memelihara sistem komunikasi yang dapat menjadikan kerja sama pencapaian tujuan berjalan

efektif dan efisien di tengah lingkungan yang terus-menerus berubah, khususnya di era persaingan dan globalisasi.

Komunikasi pada lembaga kepolisian merupakan salah satu bentuk dari komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan perspektif yang paling pas untuk menjelaskan perilaku manusia di dalam organisasi. Secara operasional komunikasi organisasi menetapkan dan memelihara tujuan organisasi serta menentukan dan memelihara pengabdian yakni kerelaan bekerja sama secara efektif dan efisien antara seluruh anggota organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, serta membangun dan memelihara adaptasi yaitu keserasian hubungan yang dinamis antara organisasi dengan lingkungan, demi tercapainya tujuan dalam berorganisasi (Hardjana, 2016: 9).

Menurut Ruslan (2010: 156) dikutip dalam buku Manajemen *Public Relations* dan Media Komunikasi, menyatakan bahwa “Komunikasi internal merupakan komunikasi yang dilaksanakan oleh anggota internal yaitu dari para karyawan kepada perusahaan ataupun sebaliknya”. Pada definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi internal merupakan hubungan komunikasi antara pimpinan dengan anggota yaitu dengan cara memberikan instruksi pekerjaan serta memberikan sumbangan saran, atasan dengan atasan, serta bawahan yang saling bertukar informasi dalam satu perusahaan atau instansi yang diharuskan dibina sedemikian rupa sehingga akan terciptanya kerjasama tim yang efektif dan suasana kerja yang harmonis dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Komunikasi internal yang baik tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai atau anggota disuatu organisasi atau instansi, karena komunikasi yang berjalan dengan teratur akan menimbulkan rasa saling pengertian dan akan membawa pada suasana kerja yang menjadi nyaman tidak akan ada konflik serta mendorong kerjasama antara para anggota. Membangun arus komunikasi internal yang baik dengan anggota merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan arus komunikasi internal yang baik dengan anggota dalam

suatu organisasi, dimana yang terpenting yakni adanya perlakuan yang adil dan pemberian hak sesuai dengan yang seharusnya ditentukan, contohnya di perusahaan besar yang menggeluti bidang pemasaran yaitu Unilever tbk mereka menerapkan sistem komunikasi internal yang terstruktur. Dimana tim komunikasi di Unilever memastikan *stakeholder* mereka tetap mendapat informasi tentang bisnis yang mereka jalani, dalam departemen ini tim difokuskan untuk berkomunikasi secara aktif dan efektif ke audiens yang berbeda baik di dalam maupun di luar perusahaan dari karyawan sampai investor, jurnalis, pencari kerja, LSM, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen untuk melindungi reputasi Unilever dan berbagi informasi tentang produk, tujuan pemasaran dan nilai-nilai perusahaan (sumber: www.unilever.co.id).

Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu instansi pemerintah yang bertugas di bidang keamanan dan ketertiban. Polres Ogan Ilir menjalankan tugas utama sebagai lembaga negara bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang di dalamnya terdapat penjabaran tugas-tugasnya antara lain yaitu penegakan hukum, pelayanan, perlindungan dan pengayoman, serta pembinaan masyarakat, dan penyuluhan hukum yang bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat dan pelayanan serta terbinanya masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, hal ini dapat terwujud jika adanya komunikasi yang terjalin berjalan dengan baik. Polres Ogan Ilir menciptakan iklim dan budaya lingkungan kerja yang nyaman, dengan menerapkan budaya senyum sapa salam antar anggota maupun kepada orang-orang diluar Polres dan juga menerapkan sistem profesionalitas kerja, modera dan terpecah dalam bekerja serta sesuai dengan harapan masyarakat.

Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas) merupakan salah satu sub bidang yang ada di Polres Ogan Ilir, mempunyai tugas khusus yaitu menjalankan dan melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan dalam penyuluhan masyarakat, pemberdayaan Perpolisian masyarakat (Polmas), melaksanakan pengawasan masyarakat, melaksanakan koordinasi keamanan masyarakat serta

menjalin kerja sama dengan organisasi masyarakat, dan lembaga-lembaga baik swasta maupun negeri, serta menjalin silaturahmi dengan tokoh yang ada dalam masyarakat. Budaya dan iklim yang diciptakan pada Satuan Binmas Polres Ogan Ilir yaitu dengan program inovasi SEROJA (Senyum, Rohani, Kamboja) yaitu upaya untuk menciptakan situasi Kamtibmas yang aman, damai, sejuk dan religius demi mewujudkan Kamtibmas yang dinamis dan kondusif.

Pada dasarnya komunikasi merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia pasti melaksanakan kegiatan berkomunikasi bila ingin menjalin hubungan dengan pihak lain, oleh sebab itu terjadinya suatu komunikasi adalah sebagai hasil dari hubungan sosial (Effendy, 2002: 3). Maka, dalam komunikasi dikenal adanya arus komunikasi yang merupakan suatu aliran atau jaringan penyebaran informasi yang terjadi di dalam suatu organisasi. Komunikasi di dalam suatu organisasi berbeda dengan komunikasi anggota keluarga dirumah, hal ini karena setiap orang di suatu organisasi selalu mempresentasikan jabatan dan kedudukan. Pada tingkat hierarki atau kedudukan manapun, keterampilan berkomunikasi merupakan kunci utama serta merupakan modal dalam dalam menuju sukses.

Dalam suasana kerja sehari-hari di suatu organisasi atau lembaga instansi komunikasi sangat penting sebagai variable bebas yang berpengaruh terhadap upaya dalam menjaga dan meningkatkan kinerja, di internal maupun eksternal. Proses yang dinamika dan secara umum yang ada di organisasi atau instansi maka arus komunikasi sangat penting digunakan untuk melihat serta mengukur bagaimana arus komunikasi yang diterapkan di Bidang Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas) Polres Ogan Ilir. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa suatu instansi kepolisian dapat meningkatkan komitmen aparat dengan meningkatkan kualitas dari komunikasi di dalam instansi tersebut serta dapat dikatakan bahwa komunikasi internal dalam instansi akan membantu performa dari aparat dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi di dalam organisasi dan komunikasi yang terjadi di antara organisasi dengan lingkungannya, yang mendefinisikan organisasi maupun menentukan kondisi-kondisi eksistensinya dan arah pergerakannya. Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules (2015: 21) dalam buku teks berjudul *Organization Communication*, yang menggunakan perspektif interpretif mengajukan definisi tentang komunikasi organisasi sebagai berikut “komunikasi organisasi dapat diberi definisi sebagai pemampangan dan penafsiran pesan-pesan antar satuan-satuan komunikasi yang menjadi bagian dari suatu organisasi. Sebuah organisasi terdiri dari satuan-satuan komunikasi yang saling berhubungan secara hierarkis dan berfungsi di dalam sebuah lingkungan.

Setelah dijabarkan mengenai arus komunikasi internal diatas, maka ada 2 alasan dalam pemilihan judul dan masalah dalam penelitian ini yaitu yang pertama, Binmas Polres Ogan Ilir memiliki jumlah kegiatan atau program kerja paling banyak dibandingkan satuan bidang yang lain, karena program yang dijalankan yaitu bergerak ke masyarakat secara langsung sehingga memiliki laporan hasil kegiatan paling banyak untuk dikirim ke atasan atau pimpinan. Berikut penulis lampirkan kegiatan dari Binmas Polres Ogan Ilir:

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kegiatan Binmas Polres Ogan Ilir

Unit	Kegiatan
Bintibmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan sambang desa di tiap kecamatan menurut perencanaan yang telah dibuat. 2. Melaksanakan kegiatan tatap muka dengan tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat tiap desa secara <i>continue</i>. 3. Melaksanakan penyuluhan yang berkaitan dengan Kamtibmas dan berbagi bentuk penyakit masyarakat juga kenakalan remaja baik melalui sekolah, dan instansi terkait.
Bin Kamsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembinaan dan pendataan Pos Kamling yang telah terbentuk di beberapa desa 2. Melaksanakan pembinaan dan pendataan satpam yang berada di perusahaan penggunaan jasa pengamanan
Bin Kamsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan polysus yang ada di wilayah hukum Polres Ogan Ilir. 2. Melaksanakan pembinaan teknis yang berkaitan dengan

	pengguna jasa pengamanan secara terampil
Bin Redawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembinaan pelajar di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir 2. Melaksanakan pembinaan pramuka dan karang taruna setiap bulannya sesuai dengan program kerja satuan Binmas.

Sumber: Binmas Polres Ogan Ilir (28 Mei 2020)

Binmas merupakan satuan bidang yang ada di Polres Ogan Ilir yang berkaitan langsung dengan masyarakat, dikarenakan di Ogan Ilir merupakan suatu kabupaten yang masih memiliki banyak desa di dalamnya. Sehingga, kebanyakan dari berbagai instansi mulai dari pemerintahan sampai instansi kepolisian berkomunikasi dan membangun secara langsung ke masyarakat desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Bhabinkamtibmas menyebar di 6 Polsek utama yaitu Polsek Indralaya, Tanjung Raja, Rantau Alai, Pemulutan, Muara Kuang, dan Tanjung Batu. Tersebar di 16 kecamatan dan program kerja tersebar di 241 desa, desa-desa tersebut diberi nama desa binaan, desa sentuhan, dan desa pantauan, sehingga peran Binmas sangat membantu untuk berkomunikasi secara langsung kepada masyarakat.

Disamping itu pada bidang Satuan Binmas Polres Ogan Ilir memiliki 13 anggota yang sedikit dibandingkan bidang lain, namun dalam melaksanakan penyuluhan ada beberapa personil dari Polsek yang bertugas diberbagai desa yaitu dikenal dengan Bhabinkamtibmas. Dengan minimnya anggota satuan Binmas di Polres Ogan Ilir maka komunikasi dan pelaksanaan perintah tugas terkoordinir secara terpusat yaitu dengan sistem komando. Penulis mewawancarai Briпка Attry Vini Senka, S.Psi., M.M selaku Ps. Kaurmintu Binmas Polres Ogan Ilir bahwa:

“Anggota Binmas di Polres Ogan Ilir sebanyak 13 orang anggota, namun dalam pelaksanaan tugas ke masyarakat dibantu personil dari Bhabinkamtibmas daerah-daerah sebanyak 85 orang serta dibantu dengan jajaran kepolisian yang lain. Sehingga hambatan yang mungkin terjadi bisa diminimalisir dengan baik walaupun anggota satuan sedikit”. (AV)

Cara pelaksanaan kegiatan Unit Bintibmas Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas) yaitu:

- 1) Pembuatan rencana kebutuhan dalam penyerapan anggaran Satuan Pembinaan Masyarakat (Binmas) secara continue.
- 2) Pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan Satuan Binmas dan laporan hasilnya.
- 3) Pembuatan laporan pelaksana Satuan Binmas Polres Ogan Ilir.
- 4) Pembuatan perwakub, lakip dan anev bulanan Satuan Binmas Polres Ogan Ilir.

Berikut penulis lampirkan jumlah personil Binmas Polres Ogan Ilir dan Bhabinkamtibmas:

Daftar Jumlah Personil Binmas Dan Bhabinkamtibmas

Satuan Binmas Polres OI	13 Orang
Kanit Binmas Jajaran	6 Orang
Bhabinkamtibmas	85 Orang

Sumber : Binmas Polres Ogan Ilir 2020

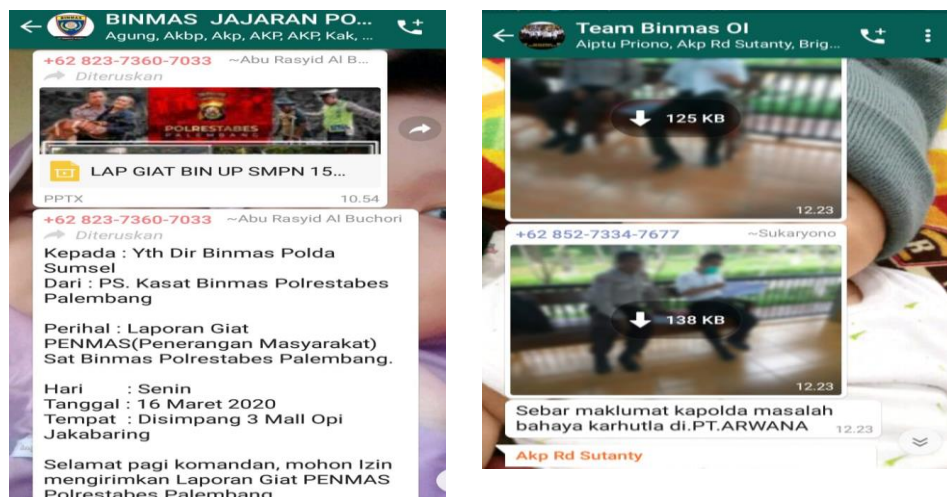
Alasan yang kedua yaitu adanya penggunaan media sosial yaitu grup *Whatsapp* sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi kepada atasan. Media sosial merupakan alat komunikasi secara tidak langsung namun kapasitas mengirim yang begitu efektif, cepat dan mudah. Media sosial sering digunakan di era digital sekarang ini, berbagai instansi dan perusahaan telah menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi yang cepat dan mudah. Sama halnya dengan instansi Kepolisian, Polres Ogan Ilir telah memakai media sosial sebagai alat komunikasi yang mudah dan cepat. Alasan mengapa menggunakan media sosial *Whatsapp* karena kebanyakan sistem kepolisian khususnya dan militer umumnya yaitu sistem formal dalam berkomunikasi, bentuk laporan kepada pimpinan bersifat formal serta dalam bentuk tulisan dan disampaikan secara langsung. Namun seiring berkembangnya zaman cara berkomunikasi instansi kepolisian mengaplikasikan teknologi berbasis online dengan pekerjaan atau tugas anggota

yaitu dengan menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan informasi secara cepat kepada atasan.

Pemanfaatan media sosial di suatu instansi pemerintahan memang dianjurkan pemerintah dengan adanya himbauan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika guna memanfaatkan teknologi. Penggunaan media sosial di instansi kepolisian juga ada aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota, penggunaan teknologi dan media sosial antar pimpinan dan keanggotaan hanya sebatas untuk keperluan kerja saja. Media sosial yang digunakan pada arus komunikasi internal hanya sekadar mengirim laporan kerja maupun instruksi kerja yakni menggunakan aplikasi *Whatsapp* sehingga tidak terekspos ke publik.

Media sosial *Whatsapp* adalah salah satu alternatif yang dipakai dalam berkomunikasi, misalnya penyampaian program kerja bahkan sampai laporan kegiatan sementara. Semua anggota jajaran dan satuan bidang beserta pimpinan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, sama halnya pada satuan bidang pembinaan masyarakat (Binmas) mempunyai grup *whatsapp* sebagai media komunikasi. Berupa perintah Kapolres maupun laporan kegiatan kerja harian, tidak hanya laporan kegiatan kerja disampaikan kepada Kapolres namun juga disampaikan kepada Binmas Polda Sumsel dan laporan tersebut pada akhirnya akan sampai ke pusat yakni Binmas POLRI.

Gambar 1.1 Bentuk Laporan Hasil Kerja yang dikirim ke Pimpinan melalui Media Sosial Grup *Whatsap* Binmas dan Polres Ogan Ilir



Sumber: Satuan Binmas Polres Ogan Ilir 2020

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bentuk laporan hasil pelaksanaan tugas sementara melalui media sosial *whatsapp*, seperti terlihat pada gambar diatas bahwa laporan tersebut telah disampaikan dari anggota Binmas yang telah melaksanakan tugas disampaikan kepada Kasat Binmas yang selanjutnya di laporkan ke Kapolres Ogan Ilir kemudian pesan tersebut langsung di kirim ke Dirbinmas Polda Sumsel. Laporan hasil tugas sementara ini bertujuan untuk proses mempermudahnya laporan anggota kepada pimpinan sehingga kegiatan tersebut dapat terpantau dengan baik setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskanlah permasalahan yaitu “Bagaimana Arus Komunikasi Internal pada Bidang Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Arus Komunikasi Internal pada Bidang Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan-pengembangan baru dari teori-teori yang bersangkutan dengan arus komunikasi internal pada bidang Bina Masyarakat Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Ogan Ilir dalam menerapkan Arus Komunikasi Internal Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Ilir.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti tentang pengelolaan Arus Komunikasi Internal bidang Bina Masyarakat Polres Ogan Ilir ataupun pertimbangan pimpinan Polres Ogan Ilir terhadap kinerja anggota kepolisian agar semakin baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Devito, Joseph. 2007. *The Interpersonal Communication Book*. Edisi 11. Pearson education, Inc
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta. Gunarsa,D.2004.
- Effendi, Onong, Uchjana,.2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Faisal, Sanapiah. 2014. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang : YA3
- Hardjana, Andre. 2016. *Komunikasi Organisasi Strategi & Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Moeleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Potter, P.A, Perry, A.G.Buku Ajar *Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC.2005
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang : Kelompok Intrans Publishing
- R. Wayne Pace, Don F. Faulos. 2015. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (editor Deddy Mulyana, MA, Ph.D.), PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Rahardjo, Adisasmita. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*.Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm.24

- Roro, Fatikhin. 2013. *Cara Sukses Negosiasi & Komunikasi*. Bandung: Graha Mulia Utama, hlm. 19
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Septan, Redy. 2011. *Pola Komunikasi*. Bandung : CV. Pustaka
- Sindoro, Alexander. 2000. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Wijaya, Adam Ibrahim Indra. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Sinar Baru

Sumber Jurnal :

<http://e-journal.uajy.ac.id/14305/> diakses pada hari Minggu, 15 desember 2019, Pukul. 10.15 WIB

Sumber Website :

www.Polri.go.id/ diakses pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2019, pukul 20.00 Wib

www.Unilever.co.id/ diakses pada Sabtu 30 November 2019, pukul 12.00 WIB

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pentingnya-kenyamanan-dalam-bekerja-84> Diakses pada hari Selasa, 21 januari 2020. Pukul 10.00 WIB.

<http://repository.unika.ac.id/> diakses pada hari Kamis 30-01-2020, pukul 19.00 WIB.

<https://digilib.unila.ac.id/> diakses pada hari Selasa 23-06-2020, pukul 19.30 Wib.

